



Peranan Komunikasi Melalui Penyuluhan Menjaga Kesehatan Reproduksi Di Desa Karyamukti

Hasni Amalia¹, Ira Fauziah², Sulasiah Legiana³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hasniamaliaa@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: irafauziah832@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sulasiahlegiana13@gmail.com

Abstrak

Komunikasi dalam penyuluhan ini menjadikan warga di Kampung Desa Karyamukti menjadi lebih terarah dalam hal kesehatan. Perencanaan dalam penyuluhan memberikan edukasi mendasar mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Setelah perencanaan akan adanya pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilanjutkan dengan diskusi mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Adanya penyuluhan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa kesehatan reproduksi sangatlah penting untuk kita jaga dengan kesadaran diri sendiri sejak dini. Dalam hal ini juga menjadi wawasan yang baru bagi masyarakat dalam menjaga generasi selanjutnya dari berbagai penyakit yang terkait kesehatan reproduksi. Edukasi ini bisa menjadikan ilmu penting untuk warga di Desa Karyamukti agar senantiasa selalu memberikan edukasi yang tepat dan bisa dipraktikkan oleh masyarakat. Peran utama tentunya menggunakan komunikasi dalam penyampaian dengan baik dan tepat untuk dapat menganalisis dan mengobservasi masalah yang terjadi di Desa Karyamukti.

Kata Kunci: Komunikasi, Penyuluhan, Kesehatan

Abstract

Communication in this counseling makes residents in Karyamukti Village more focused in terms of health. Planning in counseling provides basic education about the importance of maintaining reproductive health. After planning, extension activities will be carried out, followed by a discussion on the importance of maintaining reproductive health. The existence of counseling aims to provide education to the public that reproductive health is very important for us to maintain self-awareness from an early age. In this case it also becomes a new insight for the community in protecting the next generation from various diseases related to reproductive health. This education can make knowledge important for residents in Karyamukti Village so that they always provide appropriate education and can be practiced by the community. The main role, of course, is to use good and appropriate

communication in order to be able to analyze and observe the problems that occur in Karyamukti Village.

Keywords: *Communication, Counseling, Health*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan komunikasi saat ini tidak terlepas dari adanya perkembangan teknologi komunikasi, semakin tinggi perkembangan teknologi komunikasi yang digunakan maka semakin berdampak pula komunikasi pada masyarakat. Kegiatan sehari-hari selalu memerlukan adanya komunikasi yang baik karena masyarakat merupakan makhluk sosial yang selalu berhubungan serta memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Komunikasi pada masyarakat sosial terjadi antar masyarakat yang memiliki arti dalam segala kehidupan masyarakat. Semua kegiatan masyarakat memerlukan adanya komunikasi yang baik untuk mensejahterakan masyarakat. Namun banyak sekali kegagalan mengenai komunikasi apabila komunikasi yang berlangsung tidak berjalan dengan baik. Komunikasi merujuk pada adanya proses pernyataan antar manusia, dan yang dinyatakannya itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai penyalurnya.

Dalam interaksi dengan masyarakat, manusia akan melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi yang terjadi dalam kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang tentunya saling membutuhkan satu sama lain. Hal ini disebabkan karena komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Peran komunikasi melalui penyuluhan terhadap kemampuan masyarakat yaitu adanya proses yang dilakukan untuk mengetahui, memahami, mentaati, dan menetapkan sebuah pesan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu sudah jelas bahwa komunikasi merupakan komponen yang sangat penting dalam upaya tercapainya hasil penyuluhan yang baik. Jika dilihat dalam pengertian komunikasi, penyuluhan merupakan suatu kegiatan antar manusia yang berkaitan dengan semua bidang kehidupan baik dalam perorangan atau juga kelompok. Dalam konteks budaya berkomunikasi juga merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan juga dimiliki bersama oleh sekelompok masyarakat dan diwariskan generasi ke generasi.

Kesehatan reproduksi dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menjamin dalam fungsi reproduksi khususnya proses reproduksi. Proses reproduksi ini dapat berlangsung dalam keadaan sejahtera mental, fisik dan juga terbebas dari penyakit atau gangguan. Ciri dari kesehatan reproduksi yang baik yaitu tidak hanya terbebas dari penyakit dan kecacatan, namun juga sehat baik secara mental. Pengetahuan yang kurang terkait kesehatan reproduksi dapat juga menimbulkan masalah kesehatan reproduksi karena pengetahuan tentang kesehatan reproduksi ini sangatlah penting agar dapat terhindar dari penyakit. Peningkatan kesehatan reproduksi diperlukan untuk mengubah pola perilaku agar dapat hidup secara sehat dengan dilakukannya pemberian edukasi kesehatan reproduksi.

Permasalahan kesehatan ini merupakan hal yang sangat penting, karena hal itu dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang menjadi bagian dari sasaran permasalahan tersebut. Permasalahan ini dapat mengakibatkan hal-hal yang fatal, maka perlu dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat yang bersangkutan. Jika dilihat dari tujuan komunikasi maka dapat dilihat apakah pemberian informasi dapat merubah pola pikir masyarakat. Manfaat dan tujuan dari program kesehatan reproduksi yaitu memberikan pemahaman dan kesadaran agar menyadari pentingnya mempelajari ilmu tersebut yang dapat berdampak pada perilaku hidup sehat.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan penyuluhan menjaga kesehatan reproduksi ini dilakukan dengan metode observasi dengan cara menganalisis dan melihat situasi di Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan meminta izin terlebih dahulu kepada RT dan RW setempat dan memastikan kesiapan tempat untuk melaksanakan penyuluhan pada minggu keempat bertepatan dengan diadakannya posyandu yang bertempat di SPS Tamisa. Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi dan menyiapkan materi-materi tentang menjaga kesehatan reproduksi.

Kegiatan ini dilakukan dengan rancangan memaparkan materi mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi yang dijelaskan oleh pemateri, dilanjutkan dengan diskusi dengan masyarakat Kampung Pongpok. Kegiatan

penyuluhan tentang menjaga kesehatan reproduksi ini dilaksanakan pada siang hari yang hanya diikuti oleh ibu-ibu pada saat pelaksanaan posyandu. Secara mendetail metode pelaksanaan program dengan tema “Peranan Komunikasi Melalui Penyuluhan Menjaga Kesehatan Reproduksi Di Desa Karyamukti” dilakukan dengan adanya beberapa tahapan yaitu :

1. Sosialisasi kesehatan reproduksi

Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui penyuluhan terkait kesehatan reproduksi. Edukasi ini banyak sekali manfaatnya untuk memberikan ilmu dan pemahaman kepada peserta terkait tema yang diangkat, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran kesadaran dalam menjaga dan memelihara kesehatan reproduksi.

2. Pemberian informasi

Mengenai kesehatan reproduksi selain mengikuti acara edukasi, warga juga dijelaskan hal hal yang baik dan juga hal buruk agar bisa menghindari hal yang bisa membahayakan alat reproduksi.

3. Diskusi tentang kesehatan reproduksi

Pada kegiatan ini diberi kesempatan untuk bertanya terkait permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi. Selain bisa terjalin hubungan yang erat komunikasi pada selesai edukasi ini bisa banyak manfaat dengan terjalinnya komunikasi antara pemateri dan juga banyak masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan observasi dan menganalisis, melihat situasi dan mencari informasi pada pihak terkait mengenai kondisi di Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Kegiatan observasi ini dilanjutkan dengan mempersiapkan materi serta perizinan kepada pihak terkait untuk melaksanakan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penyuluhan yang didalamnya terdapat penyampaian informasi dan diskusi mengenai materi tersebut. terakhir adalah evaluasi kegiatan.

1. Pelaksanaan Rembug Warga

Hari Jumat, 14 Juli 2023 dilaksanakan rembug warga yang membahas mengenai keadaan masyarakat di kampung Pongpok Desa Karyamukti. Rembug warga ini juga turut membahas mengenai keadaan sosiologis masyarakat di Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Hasil dari adanya rembug warga yang dipaparkan oleh Kepala Dusun menyatakan bahwa keadaan sosiologis di kampung Pongpok didominasi oleh masyarakat yang tidak paham akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sehingga banyak anak yang belum memasuki usia menikah sudah dipaksa menikah dan mempunyai anak. Hal ini berdampak pada kesehatan dan perkembangan ibu, anak serta keluarga.

Banyak dari masyarakat di Kampung Pongpok Desa Karyamukti yang mengabaikan kesehatan reproduksi dan membahayakan nyawa ibu dan anak yang dikandung. Tentunya ini menjadi perhatian khusus bagi pada pejabat terkait yang kemudian meminta bantuan kepada mahasiswa untuk dapat memberikan edukasi mendasar mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.



Gambar 1 Pelaksanaan Rembug Warga

2. Sosialisasi Bersama Ketua Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TPPKK)

Hari Sabtu, 22 Juli 2023 dilaksanakan sosialisasi bersama ketua TPPKK untuk membahas perencanaan kegiatan sekaligus meminta izin mengenai tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan di Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Sosialisasi ini dilakukan dengan komunikasi lebih lanjut bersama

dengan ketua TPPKK guna membahas perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Komunikasi tersebut membahas mengenai adanya tradisi dari masyarakat yang mengharuskan anak-anak yang telah lulus sekolah menengah pertama untuk menikah melalui perijodohan.

Ketua TPPKK memberikan saran kepada mahasiswa untuk melaksanakan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi yang dilaksanakan di Posyandu Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Saran tersebut kemudian diterima dan dipelajari lebih lanjut yang kemudian diikuti dengan permintaan izin kepada pihak terkait mengenai peminjaman posyandu sebagai tempat dilaksanakannya penyuluhan.



Gambar 2 Sosialisasi Bersama Ketua TPPKK

3. Persiapan Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Persiapan ini dilaksanakan dari tanggal 26 Juli – 31 Juli 2023. Persiapan tersebut berisi mengenai persiapan materi yang akan disampaikan serta mempersiapkan pemahaman lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan pada diskusi bersama masyarakat Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Persiapan materi serta bahan diskusi pada kegiatan ini dilaksanakan dengan diskusi lebih lanjut bersama sesama anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata 226. Kegiatan persiapan ini meliputi persiapan informasi dasar mengenai pentingnya menjaga reproduksi, persiapan bahan diskusi bersama dengan masyarakat Kampung

Pongpok Desa Karyamukti serta persiapan teknis di lapangan yang dilaksanakan di Posyandu Kampung Pongpok Desa Karyamukti.



Gambar 3 Persiapan Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

4. Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Hari Sabtu, 5 Agustus 2023 dilaksanakan penyuluhan kesehatan reproduksi pada masyarakat di Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Pelaksanaan penyuluhan ini dilaksanakan di Posyandu Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Penyuluhan ini berisi mengenai penyampaian informasi dan edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan dilanjutkan dengan diskusi bersama ibu-ibu di Kampung Pongpok Desa Karyamukti.

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah adanya pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dari masyarakat di Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Masyarakat terlihat antusias pada informasi dan edukasi ini serta masyarakat turut andil dalam proses diskusi mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi ini.



Gambar 4 dan Gambar 5 Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan kesehatan reproduksi di Kampung Pongpok Desa Karyamukti dapat dilihat dari adanya peranan komunikasi penyuluhan pada pemahaman masyarakat di kampung Pongpok Desa Karyamukti. Penyuluhan yang dilaksanakan ini tentunya memberikan edukasi pada masyarakat bahwa kesehatan reproduksi merupakan suatu hal yang harus dilakukan sedari dini. Kesehatan reproduksi ini tentunya menjadi ilmu baru bagi masyarakat dalam menjaga generasi selanjutnya dari berbagai penyakit yang terkait kesehatan reproduksi.

Mahasiswa sebagai *agent of change* dalam pengabdian ini tentunya dituntut untuk dapat memberikan edukasi pada masyarakat dalam hal kesehatan reproduksi. Mahasiswa sebagai sumber edukasi dasar tentunya menggunakan komunikasi dalam penyampaian informasi tersebut, disinilah peranan komunikasi sangat diperlukan. Mahasiswa dituntut untuk dapat menganalisis dan mengobservasi masalah yang terjadi di Kampung Pongpok Desa Karyamukti yang kemudian dilakukan perencanaan mengenai langkah selanjutnya. Perencanaan tersebut meliputi pemberian penyuluhan atau edukasi mendasar mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Langkah selanjutnya setelah perencanaan yaitu adanya pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilanjutkan dengan adanya diskusi mengenai pentingnya kesehatan reproduksi.

Kegiatan analisis atau observasi, kegiatan perencanaan penyuluhan serta kegiatan pelaksanaan penyuluhan tersebut tentunya syarat akan adanya komunikasi timbal balik dari mahasiswa selaku komunikator dan dari masyarakat

selaku komunikasikan. Peranan komunikasi penyuluhan dalam menjaga kesehatan reproduksi di Kampung Pongpok Desa Karyamukti dilihat sangat efektif dilihat dari banyaknya antusias masyarakat dalam mengikuti penyuluhan serta adanya komunikasi timbal balik dalam diskusi yang dilaksanakan pada kegiatan penyuluhan tersebut.

E. PENUTUP

Komunikasi pada dasarnya merupakan salah satu faktor utama dalam setiap kegiatan, begitu pula dalam penyuluhan yang dilaksanakan di Kampung Pongpok Desa Karyamukti. Penyuluhan yang mengangkat tema pentingnya menjaga kesehatan reproduksi ini diperuntukkan bagi masyarakat khususnya perempuan yang seringkali dipaksa untuk menikah pada usia dini. Faktor-faktor yang mendukung adanya pernikahan dini seperti ekonomi, *culture*, dan faktor putus sekolah harus dapat ditangani dengan baik. Salah satu penanganan dari masalah-masalah tersebut adalah adanya penyuluhan yang diharapkan akan berdampak pada perubahan pola pikir masyarakat terhadap kesehatan reproduksi khususnya di kalangan remaja.

Penyuluhan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 226 ini membuktikan bahwa komunikasi sangat berperan pada setiap aspek kehidupan, salah satunya dalam penyuluhan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi ini. Komunikasi merupakan cara untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang diharapkan dapat memberikan adanya kesamaan makna antara pemberi pesan dan penerima pesan. Kegiatan penyuluhan ini tentunya memberikan harapan agar masyarakat dapat memahami bahwa menjaga kesehatan reproduksi itu merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program edukasi dengan kegiatan penyuluhan yang mengangkat tema Pentingnya Kesehatan Reproduksi. Penyuluhan ini dilaksanakan di Kampung Pongpok Desa Karyamukti, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada masyarakat yang turut andil dalam kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima

kasih kepada aparat desa yang terlibat yaitu Bapak Kepala Desa H. Nanang Supriyatna, Sekretaris Desa Bapak Sutandar, Kepala Dusun 3 Bapak Dase, Ketua Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Ibu Yuyun Rohaeti serta kepada seluruh anggota Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang telah membantu mensukseskan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Hadi Nuramin, S.Sos., M.Ag. serta anggota Kuliah Kerja Nyata kelompok 226 Desa Karyamukti.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ketut Putri Marthasari, N., Agustina Puspa Ningrum, K., Made Raningsih, N., Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, P., Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, P., & Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, P. "Sosialisasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2). (2023): 63-68
- Nefri, Roydi. "Peranan Komunikasi Melalui Penyuluhan Terhadap Kemampuan Masyarakat Dalam Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis." *Jurnal Interaksi* (Vol. 1, Edisi 2), (2017): 184-193.
- Permatasari, D., & Suprayitno, E. "Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja." *Jurnalempathy Com*, (2021): 1-5. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.46>
- Pricilia Yunika, R., Olivia Umboro, R., Apriliany, F., Zulfikar Al Fariqi, M., & YARSI Mataram, S. "Konseling, Informasi, dan Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja." *LENTERA (Jurnal Pengabdian)* 2(2), (2022): 205-212.
- Yatimah, D., Wibowo, S., Putra, N. H., Komala, M., & Ramadhana, D. "Penyuluhan Kesehatan Sistem Reproduksi Sebagai Upaya Meningkatkan Perawatan Kesehatan Remaja." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. (2022): 319-328. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>